

**STRATEGI GURU DALAM MENGELOLA SARANA DAN PRASARANA
PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA
KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI 50 SUKA DAMAI KECAMATAN
TEBAS TAHUN PELAJARAN 2023-2024**

Atma Sri Utami

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia
atmasriutamio@gmail.com

Suhari

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia

Poniam

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia

Abstrak

The purpose of this study is to describe: 1) Learning planning from Teacher Strategies in managing educational facilities and infrastructure to improve the learning concentration of fifth-grade students at Public Elementary School 50 Suka Damai, Tebas District, in the 2023-2024 academic year. 2) Implementation of learning planning from Teacher Strategies in managing educational facilities and infrastructure to improve the learning concentration of fifth-grade students at Public Elementary School 50 Suka Damai, Tebas District, in the 2023-2024 academic year. 3) Obstacles and solutions to learning planning from Teacher Strategies in managing educational facilities and infrastructure to improve the learning concentration of fifth-grade students at Public Elementary School 50 Suka Damai, Tebas District, in the 2023-2024 academic year. This study uses a qualitative approach and a qualitative descriptive research type. Data collection techniques use interviews, observation and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation and drawing conclusions. (1) The Facilities and Infrastructure Arrangement Plan at Public Elementary School 50 Suka Damai already has the necessary learning tools, but the number still needs to be increased. (2) The Teaching Management Plan of Suka Damai 50 Public Elementary School, the school has a strong commitment to ensuring the quality of teaching through careful planning and continuous evaluation. (3) Obstacles and Solutions used by Teachers in Managing Educational Facilities and Infrastructure in Improving the Learning Concentration of Fifth Grade Students at Suka Damai 50 Public Elementary School, namely the Lack of Teacher Understanding and Application of the Importance of Class Management and lack of focus.

Keywords: Teacher Strategy, Facilities and Infrastructure, Student Concentration

Abstract

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: 1) Perencanaan pembelajaran dari Strategi Guru dalam mengelola sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 50 Suka Damai kecamatan Tebas tahun pelajaran 2023-2024. 2) Pelaksanaan perencanaan pembelajaran dari Strategi Guru dalam mengelola sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 50 Suka Damai kecamatan Tebas tahun pelajaran 2023-2024. 3) Kendala dan solusi perencanaan pembelajaran dari Strategi Guru dalam mengelola sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 50 Suka Damai kecamatan Tebas tahun pelajaran 2023-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. (1) Rencana Pengaturan Sarana Dan Prasarana di Sekolah Dasar Negeri 50 Suka Damai sudah memiliki alat pelajaran yang diperlukan, namun jumlahnya masih perlu ditingkatkan. (2) Rencana Pengelolaan Pengajaran Sekolah Dasar Negeri 50 Suka Damai, pihak sekolah memiliki komitmen yang kuat untuk memastikan kualitas pengajaran melalui perencanaan yang matang dan evaluasi yang berkesinambungan. (3) Kendala dan Solusi yang digunakan Oleh Guru dalam Mengelola Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 50 Suka Damai yaitu Kurangnya Pemahaman dan Penerapan Guru Tentang Pentingnya Pengelolaan Kelas dan kurang fokus.

Kata Kunci: Strategi guru, Sarana dan Prasarana, Konsentrasi Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sarana dan metode untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dalam berbagai aspek kehidupan. Sepanjang sejarah umat manusia, pendidikan telah digunakan hampir oleh semua kalangan sebagai alat untuk membudayakan dan meningkatkan kualitas diri. Pendidikan adalah upaya yang disengaja dan penting untuk membentuk manusia agar dapat memainkan peran mereka di masa depan. Proses memanusiaakan manusia agar menjadi bermanfaat dan bermoral ini dapat dicapai melalui beberapa jalur pendidikan, termasuk pendidikan formal, nonformal, dan informal. (Hujair, 2003). Kegiatan belajar mengajar merupakan rutinitas yang tidak bisa dipisahkan dari peran seorang guru. Kegiatan ini melibatkan interaksi edukatif antara guru dan peserta didik. Keberhasilan kegiatan ini bergantung pada upaya guru untuk memaksimalkan hasil belajar dengan memahami kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, yang paling penting dalam memaksimalkan kegiatan belajar mengajar adalah penerapan strategi pembelajaran yang tepat. (Sadirman, 2012).

Strategi pengelolaan kelas merupakan salah satu pendekatan penting yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Pengelolaan kelas mencakup pemilihan tindakan yang dilakukan oleh guru sebagai penanggung jawab kelas, serta pemilihan penggunaan alat-alat belajar yang sesuai dengan masalah dan karakteristik siswa, dalam upaya mengembangkan potensi kelas. Komponen utama dalam pembelajaran adalah guru dan siswa, sedangkan komponen pendukungnya meliputi sarana dan prasarana yang menunjang keberhasilan proses pembelajaran. (Jamal, 2013). Oleh karena itu, salah satu aspek yang penting dalam proses pembelajaran adalah Strategi. Strategi dalam dunia pendidikan diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Sarana dan Prasarana merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru serta berperan penting dalam mendukung terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif dan efisien di lembaga pendidikan. Tanpa adanya peralatan dan infrastruktur yang memadai, akan memperlambat pencapaian proses pembelajaran yang berkualitas. Oleh karena itu Strategi pengendalian sarana dan prasarana perlu dilakukan, mulai dari langkah awal yang dilaksanakan ketika dalam pengadaan sarana dan prasarana sampai barang tersebut sudah tidak berfungsi dan sudah dihapus dari daftar inventarisasi sekolah (Fitriani, 202).

Konsentrasi belajar merupakan faktor penentu keberhasilan peserta didik dalam rangka melakukan perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik. Dalam pembelajaran, konsentrasi sangatlah diperlukan bagi peserta didik karena dengan konsentrasi yang baik akan menjadikan materi pembelajaran yang disampaikan bisa dipahami dan dimengerti, sebaliknya jika konsentrasi kurang baik akan mempersulit peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Dalam hal ini, diperlukan strategi seorang guru dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa (Kompri, 2014).

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Lexy, 2009).

Adapun jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian fenomenologi yaitu jenis penelitian tentang aktivitas atau kegiatan orang dengan cara melihat dan mendengar lebih dekat dan terperinci penjelasan serta pemahaman yang individual

tentang fenomena-fenomena atau pengalaman-pengalaman yang ada di kehidupan manusia bisa diartikan juga metode untuk mempelajari bagaimana individu berpikir secara objektif peneliti (Amir, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Perencanaan Pembelajaran dari Strategi Guru dalam Mengelola Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 50 Suka Damai kecamatan Tebas tahun pelajaran 2023-2024

Strategi pengelolaan kelas merupakan salah satu pendekatan penting yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Pengelolaan kelas mencakup pemilihan tindakan yang dilakukan oleh guru sebagai penanggung jawab kelas, serta pemilihan penggunaan alat-alat belajar yang sesuai dengan masalah dan karakteristik siswa, dalam upaya mengembangkan potensi kelas. Komponen utama dalam pembelajaran adalah guru dan siswa, sedangkan komponen pendukungnya meliputi sarana dan prasarana yang menunjang keberhasilan proses pembelajaran (Suvriadi, 2021). Sarana dan Prasarana merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru serta berperan penting dalam mendukung terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif dan efisien di lembaga pendidikan. Tanpa adanya peralatan dan infrastruktur yang memadai, akan memperlambat pencapaian proses pembelajaran yang berkualitas. Oleh karena itu diperlukan Pengelolaan sarana dan prasarana yang terstruktur, karena dengan adanya pengelolaan sarana prasarana yang baik akan lebih terpelihara dan jelas kegunaannya (Jamal, 2013). Kesimpulan dari hasil observasi dan wawancara adalah Sekolah Dasar Negeri 50 Suka Damai sudah memiliki alat pelajaran yang diperlukan, namun jumlahnya masih perlu ditingkatkan. Guru dan kepala sekolah sepakat bahwa perlu dilakukan inventarisasi dan pengadaan alat sesuai kebutuhan kurikulum.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang diperoleh dari guru Sekolah Dasar Negeri 50 Suka Damai, yang mengatakan bahwa: “Kami akan mengkaji kurikulum, kebutuhan siswa, dan sumber daya yang ada, lalu memilih metode pembelajaran yang dapat meningkatkan efektivitas dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.” Selain itu strategi pengorganisasian siswa melalui pembentukan kelompok belajar, penataan tempat duduk, dan penetapan aturan kelas berkontribusi positif terhadap terciptanya lingkungan belajar yang kondusif. Dukungan dari Kepala Sekolah dan penerimaan siswa terhadap strategi ini menunjukkan bahwa pendekatan yang lebih terstruktur dalam pengelolaan kelas dapat meningkatkan keterlibatan dan kinerja belajar siswa.

Pelaksanaan Guru dalam Mengelola Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 50 Suka Damai Kecamatan Tebas Tahun Pelajaran 2023- 2024

Proses menentukan tujuan, strategi, dan langkah-langkah yang perlu diambil untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dalam konteks pendidikan, perencanaan mencakup penetapan tujuan pembelajaran, pengembangan kurikulum, dan penyusunan jadwal kegiatan serta Pengadaan merujuk pada proses memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan atau operasional. Di sekolah, ini bisa meliputi pembelian buku, peralatan, dan perlengkapan belajar.

Di sekolah Inventarisasi adalah kegiatan mencatat dan mengelola daftar barang atau aset yang dimiliki. Di lingkungan sekolah, inventarisasi membantu memantau ketersediaan dan kondisi barang, seperti alat peraga dan perangkat komputer. Penyaluran mendistribusikan atau menyebarkan barang atau sumber daya kepada pihak yang membutuhkan. Dalam pendidikan, ini berarti membagikan materi ajar, perlengkapan sekolah, atau dana bantuan kepada siswa dan guru. Setelah Penyaluran memanfaatkan penggunaan barang atau sumber daya sesuai dengan tujuannya untuk mencapai hasil yang optimal. Di sekolah, pemanfaatan melibatkan penggunaan alat peraga, buku, dan teknologi untuk mendukung proses belajar mengajar, dan Pengawasan di sekolah termasuk memeriksa penggunaan fasilitas, memantau kemajuan belajar siswa, dan menilai efektivitas program.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang diperoleh dari guru Sekolah Dasar Negeri 50 Suka Damai, yang mengatakan bahwa: “Alat pelajaran yang diperlukan meliputi buku teks, buku tulis, papan tulis, spidol, penghapus, alat tulis (pensil, pulpen, penggaris), dan perangkat tambahan seperti proyektor untuk presentasi visual

Kendala dan Solusi yang digunakan Oleh Guru dalam Mengelola Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 50 Suka Damai Kecamatan Tebas Tahun Pelajaran 2023-2024

Kurangnya Pemahaman dan Penerapan Guru Tentang Pentingnya Pengelolaan Kelas Guru mungkin belum sepenuhnya memahami atau menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan kelas yang efektif. Hal ini dapat mempengaruhi suasana belajar dan interaksi di kelas, serta menghambat terciptanya lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang diperoleh dari guru Sekolah Dasar Negeri 50 Suka Damai, yang mengatakan bahwa: “Guru dapat diberikan pelatihan dan workshop mengenai pentingnya pengelolaan kelas serta strategi-strategi praktis yang

dapat diterapkan dalam pengelolaan sehari-hari.”

Sarana dan Prasarana Kurang Memadai Sekolah menghadapi kekurangan dalam hal sarana dan prasarana, seperti fasilitas dan peralatan yang tidak memadai. Kondisi ini dapat menghambat proses belajar mengajar dan mengurangi kenyamanan serta efektivitas pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang diperoleh dari guru Sekolah Dasar Negeri 50 Suka Damai, yang mengatakan bahwa: “Guru dapat mengajukan proposal kepada pihak sekolah untuk peningkatan fasilitas, serta mencari alternatif seperti membuat alat peraga sederhana atau memanfaatkan teknologi yang tersedia.”

Siswa Yang Acuh Tak Acuh. Beberapa siswa menunjukkan sikap acuh tak acuh terhadap pembelajaran. Ketidakpedulian ini dapat menghambat partisipasi aktif dan pencapaian hasil belajar yang optimal, serta mempengaruhi dinamika kelas secara keseluruhan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang diperoleh dari guru Sekolah Dasar Negeri 50 Suka Damai, yang mengatakan bahwa: “Guru bisa mencoba pendekatan personal, mencari tahu penyebab ketidakpedulian, dan memberikan motivasi melalui metode pengajaran yang lebih interaktif serta relevan dengan minat siswa.”

Kurangnya Komunikasi Antara Guru dengan Siswa Kurangnya komunikasi antara guru dan siswa dapat mengakibatkan miskomunikasi dan kesulitan dalam memahami kebutuhan serta masalah siswa. Komunikasi yang terbatas ini dapat menghambat proses belajar dan mengurangi keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang diperoleh dari guru Sekolah Dasar Negeri 50 Suka Damai, yang mengatakan bahwa:137 “Komunikasi yang baik penting untuk membangun hubungan yang positif, memahami kebutuhan dan masalah siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan siswa secara optimal.”

KESIMPULAN

1. Disiplin waktu guru dalam mengajar di MIS Muhammadiyah Semantir Tahun Pelajaran 2023-2024 yaitu: a) Masih ada beberapa guru yang tidak tepat waktu saat mengajar, b) kurangnya ketegasan guru dalam mentaati peraturan, c) serta kurang bertanggung jawab dalam mengajar.
2. Hambatan guru dalam mendisiplinkan waktu mengajar pada MIS Muhammadiyah Semantir Tahun Pelajaran 2023-2024 beberapa faktor yaitu: a) Tidak ada kebijakan yang dibuat kepala madrasah terkait disiplin waktu, b) kemudian kurangnya perhatian terhadap kehadiran guru saat datang ke madrasah, c) kurangnya kesadaran guru dalam menjaga kedisiplinan.
3. Upaya guru dalam mengatasi hambatan disiplin waktu mengajar di MIS

Muhammadiyah Semantir Tahun Pelajaran 2023-2024 dengan melakukan beberapa hal seperti: a) Memberikan teguran secara lisan agar tidak mengulangi keterlambatan datang ke madrasah, b) dengan melakukan monitoring dan pembinaan saat rapat

DAFTAR PUSTAKA

- Husien, Latifah. 2017. *Profesi Keguruan menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- J. Moleong, Lexy. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Khairi, Alfen. 2020. *Pendidikan Adab Dan Karakter Menurut Hadis Nabi Muhammad Saw*. Bogor: Guepedia.
- Leonard. 2015. "Kompetensi Tenaga Pendidik di Indonesia," *Jurnal Sumatif*, Vol, 5, No. 1, hlm. 192-201.
- Lubis, Namiroh. 2018. "Tingkat Disiplin Guru Dalam Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sd It Al-Hijrah 2 Laut Dendang." *Skripsi pada: UIN Sumatera Utara*.
- Rusyan, Tabrani dan Wijaya, Cece. 2010. *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung, Karya Remaja Rosda.